

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seni musik merupakan bidang seni yang banyak diminati dikalangan apapun, sebab musik merupakan media yang sangat efektif. Secara umum, musik merupakan kegiatan kesenian yang mencakup kegiatan bernyanyi, dan memainkan alat musik. Secara khusus, musik merupakan curahan ide kreatif seseorang dalam bentuk nada, ritme, melodi dan harmoni. Perkembangan dan pertumbuhan seni tidak lepas dari kehidupan manusia sebab seni tumbuh dan berkembang ditengah-tengah kehidupan manusia, karena pada dasarnya seni bersumber dari perasaan manusia seperti sedih, senang, marah, kecewa, cinta dan perasaan lainnya yang berhubungan dengan naluri kita masing-masing sebagai manusia. Adapun kegiatan seni musik bukan hanya mendengarkan musik, bernyanyi, memainkan alat musik, menciptakan karya musik, dan juga menganalisis musik.

Kegiatan menganalisis musik saat ini masih jarang dilakukan. Dilihat dari perkembangan industri musik saat ini, kegiatan menganalisis musik masih terasa asing didengar dan biasanya menganalisis karya musik biasanya dilakukan oleh pihak-pihak yang sudah mempelajari musik secara mendalam. Mungkin disekitar kita, banyak kita ketahui atau kita jumpai musisi yang mampu menciptakan suatu karya musik dengan baik, namun belum tentu musisi itu dapat melakukan analisis karya musik dengan baik.

Jika kita mendengar istilah analisis, maka yang pertama kali kita pikirkan adalah materi apa saja yang ada dalam karya musik tersebut. Analisis juga dapat dijabarkan menjadi penguraian sebuah karya untuk mengetahui pengertian dan menelaah pokok-pokok bahasan yang terdapat didalamnya. Kegiatan melakukan analisis karya musik, bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, dalam melakukan analisis musik diperlukan tingkat pemahaman musik yang cukup tinggi. Pemahaman musik secara mendalam itu mencakup membaca notasi balok, memahami ilmu harmoni, menguasai teori musik, dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk dapat memahami semua itu membutuhkan waktu yang sangat lama.

Analisis karya musik dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan menguraikan, memilah atau memotong-motong bagian karya musik sehingga unsur yang terdapat dalam setiap potongan karya itu dapat diteliti secara detail. Unsur-unsur yang terkandung dalam setiap potongan akan diteliti secara mendalam, sehingga akan diketahui unsur-unsur dan makna-makna tersembunyi yang tersimpan dalam karya musik itu. Ketika kita sedang memainkan sebuah karya musik instrumental atau menyanyikan sebuah lagu dengan membaca partitur musik, kita hanya sekedar membaca dan memainkan instrumen atau menyanyikan sebuah karya, dimana dalam karya tersebut telah disajikan materi atau bahan yang harus kita kuasai.

Sebuah karya musik merupakan curahan ide bahkan emosi dari seorang komponis yang dituangkan ke dalam notasi hingga membentuk melodi yang indah. Keindahan sebuah karya akan semakin terlihat ketika karya musik itu dimainkan dengan penjiwaan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh komponis. Maka

dengan memahami makna yang ingin disampaikan oleh sang komponis dalam karya tersebut kita dapat memainkan karya tersebut dengan penjiwaan yang tepat, dengan demikian kita dapat menyampaikan makna yang tersirat yang ingin disampaikan oleh komponis dalam karya musik itu.

Dalam kegiatan analisis karya musik, objek yang menjadi bahan untuk dianalisis adalah sebuah karya musik. Karya musik tersebut bisa berupa karya musik vokal maupun instrumental. Tidak ada perbedaan yang besar dalam melakukan analisis terhadap kedua jenis karya musik itu. Unsur musik yang menjadi unsur penting dalam kegiatan analisis musik, adalah unsur melodi. Analisis musik yang saat ini diangkat menjadi judul penelitian, merupakan analisis musik dengan menggunakan karya musik instrumental sebagai objek yang akan dianalisis. Karya musik instrumental ini dikhususkan untuk instrument piano. Piano merupakan instrument musik yang memiliki bilah-bilah tuts, maka alat ini dimainkan dengan cara menekan tuts yang pada umumnya berwarna hitam dan putih.

Karya musik instrumental yang akan dijadikan sebagai objek yang dianalisis adalah karya musik piano yang berjudul *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime*. Karya musik ini diciptakan Richard Clayderman pada tahun 1976. Philippe Pages atau yang lebih sering disebut dengan nama Richard Clayderman adalah seorang pianis yang berasal dari Perancis yang telah menghasilkan banyak album piano pop maupun klasik. Richard Clayderman cukup dikenal sebagai pianis yang handal dengan alirannya yang khas yaitu campuran antara gaya klasik dan modern. Richard Clayderman telah banyak

menghasilkan banyak album piano pop dan klasik, ia telah merekam lebih dari 1.200 lagu-lagu instrumental termasuk aransemen ulang lagu-lagu pop, soundtrack film dan lagu-lagu klasik yang populer. Richard Clayderman telah mengenal musik semenjak dia masih kecil, hal ini terjadi sebab Richard Clayderman lahir dalam keluarga yang mencintai musik. Ayahnya adalah seorang pemain piano dan guru piano, yang juga telah mengajarkannya bermain piano sejak masih berusia dini. Pada usia enam tahun, Richard lebih lancar bermain musik daripada berbahasa Perancis. Walaupun diperkirakan ia akan menjadi pianis klasik berbakat, Richard menyampingkan latihan piano klasik dan beralih ke musik kontempore. Ia memulai sebagai musisi pengiring dan membantu pemusik lain sewaktu rekaman.

Karya komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime*. ini merupakan salah satu karya piano yang sangat diminati. Karya komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* merupakan karya musik campuran antara gaya klasik dan modern yang diciptakan pada tahun 1976. Karya ini merupakan salah satu karya komposisi piano yang dimainkan Richard Clayderman yang sangat fenomenal hingga saat ini. Bahkan karya ini juga sering menjadi musik latar belakang film, lagu demo, musik pengiring, dll.

Karya komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* ini memiliki irama yang sedang, teknik permainan dan penjarian, serta kaya akan variasi-variasi nada, yang awalnya membuat penulis tertarik untuk mempelajari dan mencoba untuk memainkan karya ini. Melodi-melodi yang terdapat dalam karya ini sangat variatif sebab karya ini dimuat dengan berbagai

suasana yang berbeda-beda, memiliki tempo yang berubah dan tanda birama yang berubah-ubah sehingga menimbulkan rasa penasaran untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan oleh komponisnya dalam karya ini. Karya *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* ini memiliki tempo yang *Slowly* dan *Expressively*, tanda dinamik seperti *piano (p)*, *forte (f)*, *fortesimo (ff)*, *cresscendo (<)*, *decresscendo (>)* . Karya *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* ini, mengalami perubahan tempo dipertengahan lagu, serta melodi-melodi yang kaya akan makna tersirat. Karya *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* ini membutuhkan ketelitian dan pemahaman teori musik yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena perubahan dinamik yang tidak dapat diprediksi, serta tempo yang menuntut setiap pemain untuk mampu menguasai materi karya ini dengan baik. Namun, penguasaan materi sebuah karya musik belumlah cukup, sebab dalam memainkan sebuah karya musik juga diperlukan penjiwaan. Penguasaan materi serta penjiwaan yang baik dalam memainkan karya *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* akan menjadikan karya ini lebih hidup dan dapat dipahami oleh semua orang yang mendengarnya. Jika seorang pemain dapat memainkan karya komposisi piano *Ballade Pour Adeline* dengan penguasaan materi yang baik serta penjiwaan yang tepat, maka keindahan serta makna yang ingin disampaikan oleh Richard Clayderman melalui karya ini akan dapat disampaikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap karya *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* dan akan mengangkat kegiatan analisis karya ini kedalam bentuk penelitian. Melalui

penelitian ini, penulis berharap dapat memainkan karya ini, penulis tidak hanya menguasai materi semata, namun juga mengetahui letak keindahan serta makna yang ingin disampaikan oleh Richard Clayderman dalam karya ini dan mampu menyampaikan yang ingin disampaikan oleh Richard Clayderman ketika memainkan karya ini. Oleh karena itu, dengan alasan tersebut, penulis akan mewujudkan dalam suatu penelitian dengan judul “Analisis Komposisi Piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee ‘Je T’Aime* karya Richard Clayderman”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil diuraikan dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Identifikasi masalah merupakan penguraian masalah atau yang menjadi titik perhatian yang timbul secara satu persatu dengan tujuan agar peneliti (pembahasan) terarah serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee ‘Je T’Aime* karya Richard Clayderman?
2. Bagaimana motif, frase, bentuk, dan kalimat lagu dari komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee ‘Je T’Aime* karya Richard Clayderman?

3. Bagaimana kesesuaian antara dinamik dengan melodi pada *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* karya Richard Clayderman?
4. Bagaimana interpretasi terhadap komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* karya Richard Clayderman?
5. Bagaimana tempo komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* karya Richard Clayderman?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan karya ilmiah ini perlu dilakukan pembatasan masalah. mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis perlu membuat suatu pembatasan masalah untuk memudahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Menurut Hariwijaya (2008:47) yang menyatakan bahwa: "Sempitkanlah ruang lingkup penelitian anda, agar anda bisa berbicara banyak dari suatu bahasan yang sempit." Maka, masalah dalam penelitian ini dibuat dengan jelas untuk mempermudah penulisan dalam menyelesaikan masalah.

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dan juga dengan keterbatasan waktu dan dana, maka penulis hanya membahas Analisis Komposisi Piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* karya Richard Clayderman?

2. Bagaimana motif, frase, bentuk, dan kalimat lagu dari komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* karya Richard Clayderman?
3. Bagaimana kesesuaian antara dinamik dengan melodi pada *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* karya Richard Clayderman?
4. Bagaimana interpretasi terhadap komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* karya Richard Clayderman?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut pendapat Sumadi (2005:17) mengatakan bahwa “Setelah maslaah diidentifikasi dan dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.” Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana struktur musik yakni motif, frase, bentuk dan kalimat lagu komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee 'Je T'Aime* karya Richard Clayderman.

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang diadakan harus memiliki tujuan yang diharapkan dapat tercapai untuk kemajuan yang lebih baik. Menurut Hariwijaya (2008:50)

mengatakan bahwa: “Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan mengacu pada permasalahan.” Setiap kegiatan penelitian senantiasa berorientasi kepada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai kegiatan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat dari tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur musik yakni motif, frase, bentuk, dan kalimat lagu komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee ‘Je T’Aime*. karya Richard Clayderman.
2. Untuk mengetahui dinamik, harmoni komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee ‘Je T’Aime* karya Richard Clayderman.
3. Untuk mengetahui kesesuaian antara dinamik dan melodi pada komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee ‘Je T’Aime* karya Richard Clayderman.
4. Untuk mengetahui bagaimana interpretasi pada komposisi piano *Concerto Pour Une Juune Fille Nommee ‘Je T’Aime* karya Richard Clayderman.

F. Manfaat Penelitian

Selain tujuan masalah, setiap penelitian juga harus memiliki manfaat sehingga penelitian tersebut tidak hanya teori semata tapi dapat dipakai oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Menurut Hariwijaya (2008:50) yang mengatakan

bahwa: “ Manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dalam hal ini mencakup dua hal yakni kegunaan dalam pengembangan ilmu dan manfaat di bidang praktik.” Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bahan informasi kepada masyarakat yang menyukai musik campuran gaya klasik dan modern khususnya musik instrumental piano agar dapat menikmati musik secara mendalam.
2. Menambah wawasan penulis, mahasiswa program pendidikan seni musik, pengajar musik dan masyarakat pecinta musik.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi bahan acuan pada penelitian yang relevan di kemudian hari.
4. Bahan informasi kepada masyarakat yang belajar atau mendalami alat musik piano.
5. Sebagai bahan masukan bagi pencipta karya musik untuk piano.
6. Sebagai bahan informasi tambahan dan referensi tentang struktur dalam menganalisis lagu bagi peneliti yang relevan dikemudian hari.